

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 19 November 2025

Global

Dow Jones Industrial Average turun 498,50 poin, atau 1,07%, dan ditutup pada level 46.091,74. S&P 500 melemah 0,83% dan ditutup pada level 6.617,32. Ini merupakan sesi penurunan keempat berturut-turut indeks ini, menjadikannya penurunan terpanjang sejak Agustus. Nasdaq Composite merosot 1,21% dan berakhir pada level 22.432,85. Investor masih tampak skeptis terhadap AI. Saham-saham besar seperti Nvidia, Amazon, dan Microsoft turun pada hari Selasa. Sementara itu tensi geopolitik di Asia memanans dengan komentar Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi terkait Taiwan, Tiongkok pada hari Jumat menyarankan warganya untuk tidak bepergian ke negara Jepang. Saham-saham Jepang yang terdampak pariwisata turun setelah peringatan tersebut, sementara para ahli memperingatkan dampaknya bisa lebih parah dalam jangka panjang. Takahide Kiuchi, ekonom eksekutif di Nomura Research Institute, mengatakan ketegangan antara kedua kekuatan Asia tersebut dapat mengakibatkan penurunan PDB Jepang sebesar 1,79 triliun yen dalam satu tahun atau penurunan sebesar 0,29% dalam PDB negara tersebut.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengatur batas waktu rekening dormant dan tidak aktif. Hal ini dilakukan untuk mendorong standarisasi dan penguatan tata kelola pengelolaan rekening di sektor Perbankan. Bank harus memiliki kebijakan dan prosedur serta melakukan pengawasan dalam pengelolaan rekening. Standarisasi pengelolaan rekening nasabah diharapkan dapat mengurangi perbedaan perlakuan antarbank. Dalam melakukan pengelolaan rekening, bank perlu membagi klasifikasi rekening menjadi tiga hal yaitu rekening aktif yang memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo. Rekening tidak aktif yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 360 hari. Rekening dormant yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 1.800 hari. Sebagai informasi, sebelumnya batas waktu rekening dormant merupakan kebijakan masing-masing bank.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak melemah, USD/IDR menutup perdagangan kemarin di level 16.750/16.760. Rentang hari ini akan diperdagangkan pada kisaran 16.700-16.780. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak datar pada awal pekan. Dari lelang yang diadakan pemerintah, permintaan yang masuk terlihat menurun ke 78,8T dengan didominasi oleh tenor panjang seperti FR107, FR102 dan FR105.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Machinery Orders MoM & YoY SEP	4.2% & 11.6%	-0.9% & 1.6%	0.5% & 1.9%
EA	Inflation Rate MoM & YoY OCT		0% & 3.8%	0.5% & 3.7%
EA	Core Inflation Rate YoY OCT		3.5%	3.4%
ID	Interest Rate Decision		4.75%	4.5%
ID	Loan Growth YoY OCT		7.7%	
US	Balance of Trade AUG		\$-78.3B	\$-63.0B

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	17-Nov	18-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.14	0.07
INA 10 YR (USD)	4.94	4.95	0.04
UST 10 YR	4.14	4.11	(0.61)

INDEXES	17-Nov	18-Nov	%
IHSG	8416.88	8361.93	(0.65)
LQ45	849.92	843.51	(0.76)
S&P 500	6672.41	6617.32	(0.83)
DOW JONES	46590.24	46091.7	(1.07)
NASDAQ	22708.07	22432.8	(1.21)
FTSE 100	9675.43	9552.30	(1.27)
HANG SENG	26384.28	25930.0	(1.72)
SHANGHAI	3972.04	3939.81	(0.81)
NIKKEI 225	50323.91	48702.9	(3.22)

FOREX	18-Nov	19-Nov	%
USD/IDR	16755	16760	0.03
EUR/IDR	19422	19406	(0.08)
GBP/IDR	22043	22019	(0.11)
AUD/IDR	10876	10882	0.06
NZD/IDR	9477	9454	(0.24)
SGD/IDR	12856	12862	0.05
CNY/IDR	2357	2357	(0.03)
JPY/IDR	107.94	107.78	(0.15)
EUR/USD	1.1592	1.1579	(0.11)
GBP/USD	1.3156	1.3138	(0.14)
AUD/USD	0.6491	0.6493	0.03
NZD/USD	0.5656	0.5641	(0.27)